



ONLINE ISSN : 2962-9764

Published by Universitas Negeri Padang

Vol. 02 No. 1, 2023

Page 219-228

Pengaruh Pembelajaran Daring, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ekonomi SMA Negeri 1 Bonjol

Putri¹, Syamwil²

Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: utriukhti02@gmail.com

Abstract : The purpose of this research is to investigate the effect of online learning, family environment and parental education on student learning outcomes in class XI Economics at SMA N 1 Bonjol. The type of research is associative. The population in this study were 132 respondents and the number of samples using the Slovin formula was 100 samples. Data was collected by distributing questionnaires to class XI students with predetermined criteria. The data was analysed with multiple regression analysis. The results are (1) online learning, family environment and parental education have significant effect on economic learning outcomes for class XI student of SMA N 1 Bonjol, and parents' families have no significant effect on learning outcomes (2) online learning has significant effect on result (3) family environment has significant effect on learning outcomes (4) parental education doesn't have significant effect on student learning outcomes for class XI Economics at SMA N 1 Bonjol..

Keywords : online learning, family environment, parental outcome, learning outcomes



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Masuknya Covid-19 ke Indonesia membawa pengaruh besar ke kehidupan masyarakat, yaitu dari segi kesehatan, perekonomian, sosial, keagamaan dan tidak terkecuali dalam pendidikan. Akibat menyebarnya virus Covid-19 dalam pendidikan terlihat dari kebijakan pemerintah pusat sampai pemerintah daerah, yang mengeluarkan peraturan untuk meliburkan seluruh kegiatan termasuk kegiatan pada lembaga pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang pada mulanya dilaksanakan secara langsung sekarang menjadi pembelajaran tidak langsung atau pembelajaran dalam jaringan (daring). Menurut (Gilang

2020:17) pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah pembelajaran yang dilaksanakan melalui platform yang tersedia, dimana semua materi dan media pembelajaran didistribusikan secara online. Media yang diterapkan pada pembelajaran dalam jaringan berupa aplikasi seperti: Google Classroom, Zoom Meeting, WhatsApp grup dan jenis aplikasi lainya diantaranya Ruang Guru, Be Smart dan Genius.

Hasil pengamatan penulis saat melaksanakan Program Praktek Lapangan di SMA N 1 BONJOL Kabupaten Pasaman terdapat masalah yang terlihat dan berhubungan dengan pembelajaran dalam jaringan (daring), khususnya pada mata pelajaran ekonomi yaitu pemanfaatan media teknologi pada pembelajaran dalam jaringan (daring) hanya menggunakan Google Classroom, dan WhatsApp grup. Oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran belum berjalan semestinya dikarenakan pembelajaran daring masih sulit untuk dijangkau karena masalah dalam jaringan, dan beberapa dari siswa tidak memiliki fasilitas. Sehingga peserta didik terlihat tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran dan kurang memperhatikan tugas yang ditugaskan oleh guru, akibatnya siswa tidak memberikan tugas kepada guru tepat waktunya. Bahkan siswa juga sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan guru pada pembelajaran daring. Hal itu dikarenakan tidak ada kejelasan, maupun pengawasan langsung oleh guru serta kurangnya pengawasan dari orang tua siswa sehingga menyebabkan hasil belajar seorang anak kurang maksimal.

Tabel 1. Nilai Ujian Bersama Semester Ganjil Kelas XI Ekonomi SMA N 1 Bonjol Tahun ajaran 2021/2022

Kelas	Rata –Rata Nilai UH	KKM	Peserta Didik Kelas XI		
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS	Jumlah
XI IPS 1	68	70	21	14	35
XI IPS 2	65	70	16	15	31
XI IPS 3	58	70	11	24	35
XI IPS 4	60	70	14	17	31
	62,75	-	15,5	17,5	132 siswa

Sumber : Data Primer 2021

Dari tabel 1 di atas, nilai ujian bersama semester ganjil kelas XI Ekonomi masih ada dibawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM), untuk SMA N 1 Bonjol memakai penilaian kurikulum 2013 dengan nilai KKM 70. Hal tersebut menunjukkan masih ada siswa di SMA N 1 BONJOL yang belum memahami materi pada pelajaran ekonomi. Sehingga hasil belajar yang belum optimal menunjukkan bahwa masih rendahnya ketercapaian keberhasilan siswa. Dari uraian di atas terdapat nilai rata-rata ujian bersama siswa kelas XI Ekonomi sebesar 62,75 dikarenakan masih berada dibawah KKM. Hal itu menunjukan tujuan pembelajaran dalam jaringan di masa Covid-19 ini belum seutuhnya tercapai.

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran akan tampak saat proses belajar mengajar karena akan terlihat bagaimana kesiapan guru dengan materi dan strategi yang akan dilakukan saat mengajar sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami dan bisa dimengerti oleh siswa dan tujuan dari proses belajar yaitu dalam kegiatan belajar merupakan hasil belajar (Sofya

2020). Selain pembelajaran daring, faktor lain yang menyebabkan hasil belajar siswa belum tercapai adalah terdapat sesuatu yang kurang dari lingkungannya. Salah satu lingkungan yang sangat berpengaruh pada pencapaian keberhasilan belajar pada seorang anak adalah keluarga. Keluarga merupakan lingkungan yang tentunya mempengaruhi terhadap tumbuh kembangnya seorang anak, dikarenakan pada dasarnya keluarga adalah tempat pertama untuk anak dalam melakukan proses belajar. Menurut (Hasbullah 2011:38) keluarga merupakan lingkungan utama, dikarenakan disinilah anak memperoleh pendidikan dan bimbingan dari kedua orang tuanya. Peran keluarga sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar seorang anak, anak akan dipengaruhi oleh bagaimana kondisi keluarga itu sendiri, bagaimana gaya orang tua dalam mendidik anak, bagaimana atmosfer di rumah, serta bagaimana kondisi perekonomian keluarganya.

Menurut (Dalyono 2009:59) ayah dan ibu merupakan sosok yang mempengaruhi terhadap keberhasilan dalam pendidikan seorang anak, terutama pada pembelajaran daring, seorang anak sangat memerlukan dukungan lebih dari orang tua, anak akan lebih termotivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya. Keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi sehingga menyebabkan pengaruh yang berdampak pada kegiatan belajar anak. Hal ini menjadi pemicu ketersediaan fasilitas yang kurang mendukung pada pembelajaran sehingga sarana yang digunakan sulit untuk didapatkan misalnya dalam penyediaan handphone dan paket kuota. Sehingga proses belajar seorang anak dapat terhambat. Dalam menerapkan pembelajaran dalam jaringan, peran orang tua sangat signifikan. Dikarenakan pada pembelajaran daring anak membutuhkan dukungan dan arahan dari orang tuanya. Orang tua merupakan guru pertama yang seorang anak miliki, dimana baik atau tidaknya anak dipengaruhi oleh cara asuh orang tua. Kondisi orang tua yang berbeda-beda menjadikan hasil yang didapatkan juga berbeda terhadap setiap anak. Menurut (Cholilah 2007:82) orang tua yang memiliki pendidikan yang bisa dikatakan tinggi, memungkinkan keberhasilan yang diperoleh anak lebih baik dikarenakan anak berada dalam pengawasan orang tuanya. Sebaliknya orang tua dengan latar pendidikan kurang mereka sebatas menyuruh anaknya untuk belajar dan tidak melihat secara langsung anak disebabkan ilmu yang dimilikinya terbatas.

Menurut (Zulaikha dan Astiningsih 2015) orang tua dengan tingkat pendidikan yang bisa dikatakan tinggi, mereka lebih bisa memahami pembelajaran yang diberikan kepada anaknya. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang bisa dikatakan tinggi memiliki kemungkinan untuk mempercayai kemampuan yang mereka punya untuk menolong anak dalam proses belajar. Sedangkan orang tua dengan latar belakang pendidikannya rendah, mereka sulit memperoleh fasilitas belajar, sehingga anak tersebut menjadi malas untuk belajar dikarenakan tidak adanya media yang mendukung semangat belajarnya. Sehingga menyebabkan hasil belajar seorang anak akan menurun.

METODE PENELITIAN

Riset ini tergolong ke dalam riset asosiatif (Sugiyono 2017:57) yaitu riset dengan tujuan mengetahui bagaimana hubungan antara variabel atau lebih dan untuk memprediksi pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel diperoleh menggunakan Simple Random Sampling serta sampel dalam riset ini adalah 100, menggunakan rumus Slovin.

Untuk informasi lebih lanjut dilakukan uji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian teknik analisis riset ini yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, regresi linier berganda, dan koefisien determinasi. Dan uji hipotesis pada riset ini menggunakan uji t dan Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

No	Variabel	Mean	TCR	Kriteria
1	Pembelajaran Daring	3,95	80	Baik
2	Lingkungan Keluarga	3,54	71	Baik

Sumber : Data Diolah 2021

Dari uraian tabel 2, untuk 100 sampel terdapat nilai mean sebesar 3,95 dan tingkat capaian responden pada variabel pembelajaran daring sebesar 80 dengan kriteria sangat baik dan lingkungan keluarga memiliki nilai mean senilai 3,54 dan tingkat capaian responden senilai 71 dengan kriteria baik. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa variabel yang memiliki nilai tingkat capaian responden tertinggi yaitu variabel pembelajaran daring sedangkan variabel yang memiliki nilai tingkat capaian responden terendah yaitu lingkungan keluarga.

Tabel 3. Uji Normalitas

		Pembelajaran Daring	Lingkungan Keluarga	Pendidikan Orang Tua	Hasil Belajar
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59,25	39,26	7,52	82,37
	Std. Deviation	10,923	4,954	3,314	10,007
	Most Extreme Differences				
	Absolute	,104	,091	,132	,114
	Positive	,075	,091	,107	,079
	Negative	-,104	-,075	-,132	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		1,044	,909	1,318	1,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,225	,380	,062	,151

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah 2021

Dari uraian tabel 3 terlihat nilai signifikansi untuk variabel pembelajaran daring (X1) senilai 0,225 variabel lingkungan keluarga (X2) senilai 0,380, variabel pendidikan orang tua (X3) senilai 0,62. semua uji normalitas data atau variabel yang ada menunjukkan hasil besar dibandingkan 0,05, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel memiliki distribusi normal sehingga layak dilanjutkan.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	61,852	8,352				7,406
Pembelajaran Daring	,162	,114	,177	1,424	,158	,618	1,618
Lingkungan Keluarga	,288	,250	,143	1,153	,252	,624	1,602
Pendidikan Orang Tua	,153	,297	,117	1,177	,860	,984	1,016

Sumber : Data Diolah 2021

Dari pernyataan tabel 4, terlihat perhitungan VIF dengan tolerance. Dimana nilai VIF untuk variabel pembelajaran daring sebesar 1.618, variabel lingkungan keluarga sebesar 1,602 variabel pendidikan orang tua sebesar 1.016. Hal ini berarti nilai VIF pembelajaran daring, lingkungan keluarga dan pendidikan orang tua < 10,00 dengan begitu dapat dikatakan bahwa pada data tersebut tidak terjadi multikolenieritas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

			Pembelajaran Daring	Lingkungan Keluarga	Pendidikan Orang Tua	Unstandardized Residual
Spearman's Rho	Pembelajaran Daring	Correlation	1,000	,616**	-,109	,039
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,278	,701
		N	100	100	100	100
	Lingkungan Keluarga	Correlation	,616**	1,000	-,080	,065
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,426	,517
		N	100	100	100	100
	Pendidikan Orang Tua	Correlation	-,109	-,080	1,000	-,020
		Sig. (2-tailed)	,278	,426	.	,844
		N	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation	,039	,065	-,020	1,000
		Sig. (2-tailed)	,701	,517	,844	.
		N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah 2021

Dari uraian di atas terlihat bahwa nilai signifikansi variabel pembelajaran daring sebesar 0,701, lingkungan keluarga senilai 0,517 dan pendidikan orang tua senilai 0,844. Karena nilai variabel pembelajaran daring, lingkungan keluarga dan pendidikan orang tua besar dibandingkan 0,05, dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61,852	8,352		7,406	,000
	Pembelajaran Daring	,162	,114	,177	2,424	,008
	Lingkungan Keluarga	,288	,250	,143	2,153	,032
	Pendidikan Orang Tua	,153	,297	,117	1,771	,060

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data Diolah 2021

Dari uraian tabel 6, terlihat variabel pembelajaran daring (X1) memiliki koefisien regresi dengan nilai 0,162 maknanya kalau variabel pembelajaran daring naik, tentu hasil belajar (Y) mengalami peningkatan. Variabel lingkungan keluarga (X2) mempunyai koefisien regresi senilai 0,288 artinya apabila variabel lingkungan keluarga naik, tentu hasil belajar (Y) akan meningkat senilai 0,288. Variabel pendidikan orang tua (X3) mempunyai koefisien regresi senilai 0,153 artinya jika variabel pendidikan orang tua naik, tentu hasil belajar (Y) akan meningkat senilai 0,153. Karena semua intersep kecenderungan bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa perubahan setiap satuan variabel akan menyebabkan bertambahnya nilai minat berwirausaha.

Tabel 7. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	833,103	3	277,701	2,936	,037 ^b
	Residual	9080,207	96	94,585		
	Total	9913,310	99			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Daring

Sumber : Data Diolah 2021

Dari uraian tabel 7, terlihat nilai signifikan F senilai 0,037 atau kurang dari 0,05, bisa dikatakan persamaan regresi yang dipakai sudah fix dan model dapat dipakai. Sehingga bisa ditarik kesimpulan hipotesis yang pertama pada riset ini diterima, atau semua variabel independent mempengaruhi nilai hasil variabel dependent.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,290 ^a	,084	,055	9,726

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data Diolah 2021

Dari pernyataan tabel 8 terlihat bahwa Adjusted R Square sebesar 0,55 atau 55%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 55% hasil belajar siswa Ekonomi di SMA N 1 Bonjol disumbangkan oleh variabel pembelajaran daring, lingkungan keluarga dan pendidikan orang tua.

Tabel 9. Uji t

Model	T	Sig.
Pembelajaran Daring	2,424	,008
Lingkungan Keluarga	2,153	,032
Pendidikan Orang Tua	1,171	,060

Sumber: Data Diolah 2021

Dari uraian tabel 9, dapat ditarik kesimpulan hipotesis pertama, pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai siswa di pembelajaran Ekonomi kelas XI SMA N 1 Bonjol. Dari analisis pada tabel diperoleh nilai sig 0,008 < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal tersebut memperlihatkan terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa kelas XI Ekonomi SMA N 1 Bonjol.

Hipotesis kedua, yaitu lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai siswa pada pembelajaran Ekonomi kelas XI SMA N 1 Bonjol. Dari analisis pada tabel diperoleh nilai sig 0,032 < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal tersebut memperlihatkan adanya pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa kelas XI Ekonomi SMA N 1 Bonjol.

Hipotesis ketiga, yaitu pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai siswa di pembelajaran Ekonomi kelas XI SMA N 1 Bonjol. Dari analisis pada tabel diperoleh nilai sig 0,060 > 0,05 sehingga H₀ diterima dan H₁ ditolak. Hal tersebut memperlihatkan tidak adanya pengaruh signifikan antara pendidikan orang tua terhadap hasil belajar.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembelajaran Daring, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ekonomi SMA Negeri 1 Bonjol

Hasil riset ini memperlihatkan adanya pengaruh signifikan antara pembelajaran daring, lingkungan keluarga dan pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI Ekonomi SMA Negeri 1 Bonjol. Hasil analisis data dengan uji F diperoleh Fhitung sebesar 2.936 dengan tingkat signifikan sebesar 0,037 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring, lingkungan keluarga dan pendidikan orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Ekonomi SMA N 1 Bonjol. Sedangkan dari analisis data deskriptif menunjukkan bahwa pembelajaran daring tergolong

baik dengan TCR sebesar 80%, dan lingkungan keluarga digolongkan bagus dengan tingkat capaian responden senilai 71%. Hal tersebut memperlihatkan variabel pembelajaran daring, lingkungan keluarga dan pendidikan orang tua mampu menaikkan hasil belajar siswa. Berdasarkan dari perhitungan analisis deskriptif bahwa hasil belajar siswa kelas XI Ekonomi SMA N 1 Bonjol baik, hasil riset ini diharapkan dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh (Sholikin 2021) mengatakan bahwa pembelajaran dalam jaringan (daring) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan juga pembelajaran daring bisa juga dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu faktor lingkungan sosial, psikologis maupun fisiologis. Selain itu hasil penelitian terdahulu oleh (Febriansyah 2017) mengatakan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar serta adanya sikap saling memperhatikan, menghargai, sharing dan orang tua mengayomi anak, relasi antar keluarga berjalan baik dan terciptanya lingkungan yang kondusif. Hasil penelitian selanjutnya yaitu oleh (Miftakhudin 2011) mengatakan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan melihat rhitung > rtabel.

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ekonomi SMA N 1 Bonjol

Dari olahan data hasil uji t menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa dengan hasil uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Artinya ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikansi antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas XI Ekonomi SMA N 1 Bonjol. Sedangkan dari analisis deskriptif disajikan pada tabel menunjukkan bahwa pembelajaran Daring tergolong baik dengan tingkat tercapaian responden sebesar 80%. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring mempengaruhi hasil belajar. Menurut (Usman 2012) pembelajaran adalah pusat pendidikan dengan proses menyeluruh, adanya interaksi antara guru dengan siswa yang terjadi di situasi mendidik untuk menggapai tujuan. Menurut (Ghirardhini 2011) pembelajaran dalam jaringan memperlihatkan metode pembelajaran yang efektif, seperti latihan diskusi, kegiatan belajar mandiri, pembelajaran berlandaskan apa yang dibutuhkan siswa contohnya dengan game. Hasil riset ini sejalan dengan (Sholikin 2021) yang mengatakan pembelajaran daring mempunyai pengaruh signifikan pada hasil belajar dan pembelajaran daring juga dapat dipengaruhi faktor lingkungan sosial, psikologis maupun fisiologis.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ekonomi SMA N 1 Bonjol

Berdasarkan olahan data hasil uji t memperlihatkan adanya pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa dengan hasil uji t menunjukkan berpengaruh signifikan sehingga H_1 diterima. Artinya ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan

signifikansi antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI Ekonomi SMA N 1 Bonjol. Sedangkan dari analisis deskriptif disajikan pada tabel menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tergolong kuat dengan tingkat tercapaian responden sebesar 71%. Hal tersebut menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut (Hasbullah 2011) lingkungan keluarga adalah lingkungan yang utama bagi seorang anak untuk mendapatkan pendidikan dan didikan dari orang tuanya dan dilingkungan keluarga seorang anak dibimbing dan diajarkan segala hal. Keluarga memegang peran penting dalam menunjang keberhasilan seorang anak. Selanjutnya menurut (Dalyono 2009) faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar seorang anak.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ekonomi SMA N 1 Bonjol

Dari olahan data hasil uji t diketahui nilai sig sebesar $0,060 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Artinya tidak adanya pengaruh signifikan antara pendidikan orang tua terhadap hasil belajar. Penelitian (Hartini 2017), dalam penelitiannya mengungkapkan tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil riset ini juga didukung oleh penelitian (Nursetyasari, Sudijono, dan Astuti 2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi jika dilihat dari pendidikan orang tua. Tingkat pendidikan orang tua yang tinggi tidak bisa diartikan selalu mempunyai pengetahuan yang lebih tentang cara mengasuh anak untuk mencapai keberhasilan belajarnya di sekolah. Menurut (Slameto 2010) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak yakni : (a) perhatian orang tua, (b) sahabat, (c) sarana dan prasarana belajar. Walaupun orang tua mempunyai pendidikan yang tinggi, apabila tidak mempunyai waktu untuk menolong anak dalam kegiatan belajarnya di rumah anak tetap mendapatkan prestasi belajar yang rendah atau sebaliknya walaupun orang tua mempunyai pendidikan yang rendah namun selalu menyempatkan waktu untuk menolong anak untuk kegiatan belajarnya di rumah, dan juga paham apa yang anak butuhkan dalam belajar, memungkinkan anak mencapai prestasi belajar yang bagus di sekolah (Papalia, Old, dan Feldman 2008).

SIMPULAN

Hasil perhitungan nilai TCR menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring senilai 80% berkriteria baik, lingkungan keluarga senilai 71% berkriteria baik dan nilai mean pendidikan kedua orang tua adalah tamatan SMP. Hasil uji hipotesis dari uji F berpengaruh signifikan pembelajaran daring, lingkungan keluarga dan pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI Ekonomi SMA Negeri 1 Bonjol, uji R bernilai 0,55% dan uji t..

DAFTAR PUSTAKA

- Cholilah. 2007. "Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa MI Hiyatul Islam Tanah Abang." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dalyono, M. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Febriansyah, Abi. 2017. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017." Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Ghirardhini, B. 2011. *E-Learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.
- Gilang, Lutfi. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas, Jawa Tengah: CV Lutfi Gilang.
- Hartini, Sri. 2017. "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru Di MTs Negeri Kabupaten Klaten." *Journal Basic of Education* 2(2):38–59.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miftakhudin, Moh. Arif. 2011. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di SMP Negeri 1 Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2010/2011." Universitas Negeri Semarang.
- Nursetyasari, Arinta, Sudijono, dan Ike Dwi Astuti. 2018. "Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Lumajang Ditinjau dari Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua." *Jurnal Sains Psikologi* 7(2):143–47.
- Papalia, Diane E., Sally Wendkos Old, dan Ruth Duskin Feldman. 2008. *Psikologi Perkembangan*. 3 ed. Jakarta: Kencana.
- Sholikin, Rizkio. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2021." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofya, Rani. 2020. "Pengaruh Penerapan Model Flipped Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." 3(3):419–31.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Usman, Muhammad Idris. 2012. "Model Mengajar dalam Pembelajaran: Alam Sekitar, Sekolah Kerja, Individual, dan Klasikal." *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 15(2):251–66.
- Zulaikha, Fatma, dan Ni Wayan Wiwin Astiningsih. 2015. "Pola Asuh dan Stimulasi terhadap Perkembangan Anak Di Kota Samarinda." *Endurance, Kajian Ilmiah Problema Kesehatan* 6(2):427–35.